

ANALISIS VIDIO

Mata Kuliah : Perspektif Global
Kode Mata Kuliah : KPD620316
Jumlah SKS : 2 SKS
Semester : 6 D
Dosen Pengampu : 1. Dra. Nelly Astuti, M.Pd.
2. Dayu Rika Perdana, M.Pd.

Disusun Oleh :
Pajar Irawan 2013053085



PROGRAM S-1 PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSTAS LAMPUNG
2023

A. Metode Analisis

Metode yang digunakan yaitu metode analisis dengan cara menyimak, menganalisa, serta mengasosiasi

B. Hasil Analisis

video tersebut membahas tentang perspektif global yang ditinjau dari berbagai sudut pandang ilmu pengetahuan sosial, yaitu perspektif global yang dipandang dari sudut geografi, sejarah, ekonomi, politik, sosiologi, dan antropologi.

1. Perspektif global dari visi geografi

Geografi merupakan ilmu keruangan yang mengkaji berbagai fenomena dalam konsep keruangannya. Perspektif global dari visi geografi adalah perspektif keruangan yang bertahap dari perspektif lokal, regional, sampai perspektif global. Perspektif geografi merupakan kemampuan memandang secara mendalam berkenaan dengan fenomena, proses, dan masalah keruangan permukaan bumi baik untuk masa lampau, kini, terutama masa yang akan datang. Contoh : perkampungan yang satu dengan yang lain membentuk perkampungan yang lebih luas dan isi kota mengalami perkembangan.

2. Perspektif global dari visi sejarah

Ilmu sejarah yakni mengacu pada konsep waktu. Perspektif global dari visi sejarah dapat dimunculkan dalam pendidikan sebagai acuan transformasi budaya serta pengembangan kualitas sumber daya manusia generasi muda untuk memasuki kehidupan global di hadapannya. Contoh dari perspektif global dari visi sejarah yaitu bangunan Masjidil haram, Borobudur, tembok raksasa, Taj mahal dan lain sebagainya. Bangunan-bangunan tersebut merupakan contoh perspektif global dari visi sejarah yang wajib diwujudkan dalam acuan pendidikan mengenai nilai-nilai kemanusiaan, budaya bahkan keagamaan di dalamnya.

4. Perspektif Global Dari Visi Politik

Ilmu politik mempelajari negara, tujuan-tujuan negara dan lembaga lembaga yang akan melaksanakan tujuan-tujuan itu (Roger F. Soltau). Dalam perspektif global, hubungan suatu negara dengan negara-negara lain adalah hal yang pokok. Stabilitas dan kemajuan politik Indonesia, khususnya politik luar negeri, berpengaruh pada kondisi politik global, contohnya dampak Konferensi Asia Afrika (KAA – yang menghasilkan Dasasila Bandung/Bandung Declaration) dan Gerakan Non-Blok (GNB – khususnya untuk mendukung perdamaian dunia). Negara Republik Indonesia sebagai warga dunia, tidak dapat melepaskan diri dari pengaruh perkembangan di

negara-negara lain. Perkembangan di negara-negara lain selalu berpengaruh terhadap kehidupan politik, khususnya politik luar negeri Indonesia. Perubahan peta politik membawa dampak luas pada tatanan global di bidang politik, ekonomi, sosial, dan IPTEK. Perspektif global dari perubahan peta politik tersebut, membawa dampak pada berbagai aspek hubungan luar negeri Indonesia.

5. Perspektif Global dari visi sosiologi

Menurut Roger F. Soltau dalam introduction to politics (Miriam Budiardjo: 1991:9):ilmu politik mempelajari negara, tujuan-tujuan dan lembaga-lembaga yang akan melaksanakan tujuan-tujuan itu ; hubungan antara negara dan warga negaranya serta dengan negara-negara lain. Menurut konsep ini, Ilmu Politik mengadakan studi mengenai negara dengan tujuannya, lembaga-lembaga yang melaksanakan tujuan, hubungan negara dan warganya, serta hubungan negara dengan negara-negara yang lain.

6. Perspektif Global dari Visi Antropologi

Sudut pandang Antropologi terhadap perspektif global berarti mengamati, menghayati memprediksi perkembangan kebudayaan secara menyeluruh yang aspek serta unsur-unsurnya itu berkaitan satu sama lain terintegrasi dalam kehidupan umat manusia. Misalnya : pertunjukkan kesenian keliling dunia, kunjungan anggota DPR ke seluruh dunia, pertukaran pelajar antarnegara, pertemuan berbagai pakar dari berbagai bidang pengetahuan.